

**JARAK**

**DUA TITIK**





# JARAK TITIK A KE TITIK B



Lintasan yang ditempuh kereta-api



Lintasan yang ditempuh sebuah mobil



Ruas garis yang menghubungkan kedua kota



# POSTULAT JARAK

- Untuk setiap  $P, Q \in S$ , maka  $d(P, Q) \geq 0$
- $d(P, Q) = 0$  jika dan hanya jika  $P = Q$
- Untuk setiap  $P, Q \in S$ , maka  $d(P, Q) = d(Q, P)$





Ruas garis  $\overline{AB}$  bermakna himpunan titik,  
jarak AB bermakna bilangan

Ruas garis AB notasinya  $\overline{AB}$ ,  
sedangkan jarak dari A ke B notasinya AB

Jarak dari titik A ke B memiliki  
arti ukuran panjang ruas garis AB

# Dua ruas garis yang sama

$$\overline{AB} = \overline{PQ}$$

P

Q

A

B

Q

P

# Kongruensi Dua Ruas Garis

Company name

Definisi :

$$\overline{AB} \cong \overline{PQ} \Leftrightarrow AB = PQ$$





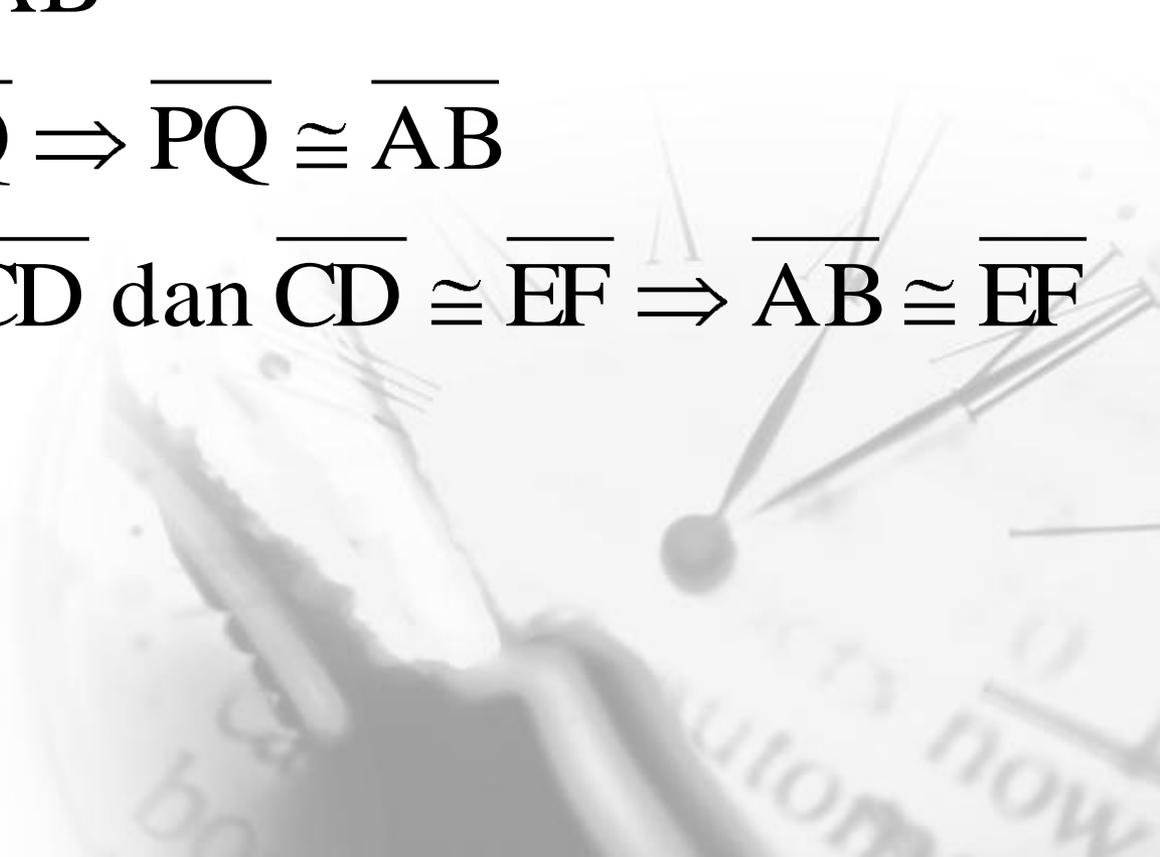
# Relasi Ekuivalen

Company name

Reflektif :  $\overline{AB} \cong \overline{AB}$

Simetri :  $\overline{AB} \cong \overline{PQ} \Rightarrow \overline{PQ} \cong \overline{AB}$

Transitif :  $\overline{AB} \cong \overline{CD}$  dan  $\overline{CD} \cong \overline{EF} \Rightarrow \overline{AB} \cong \overline{EF}$





Company name

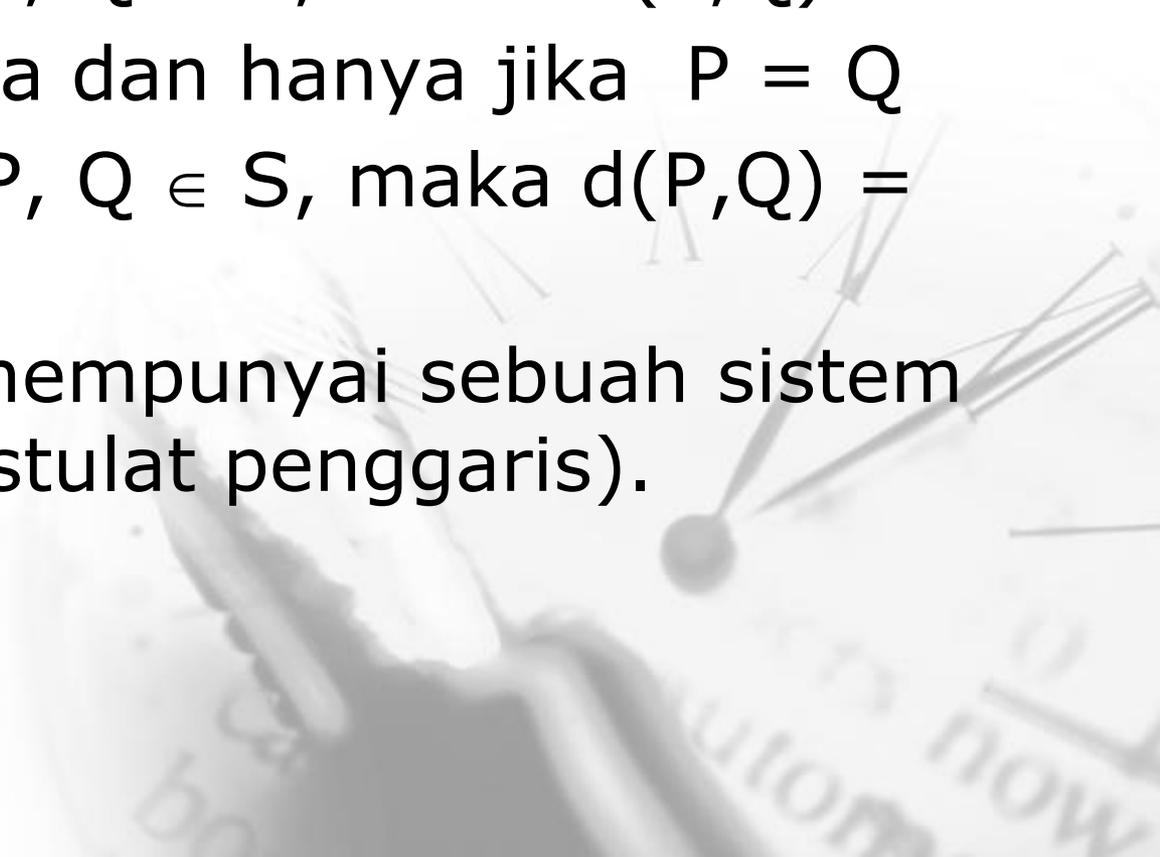
Coba buktikan!





# POSTULAT JARAK

Company name

1. Jarak adalah fungsi dari  $S \times S$  ke bilangan real.
  2. Untuk setiap  $P, Q \in S$ , maka  $d(P, Q) \geq 0$
  3.  $d(P, Q) = 0$  jika dan hanya jika  $P = Q$
  4. Untuk setiap  $P, Q \in S$ , maka  $d(P, Q) = d(Q, P)$
  5. Setiap garis mempunyai sebuah sistem koordinat (postulat penggaris).
- 





# DEFINISI SISTEM KOORDINAT

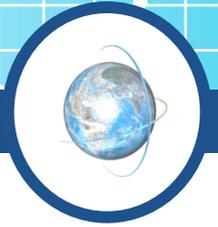
Company name

- ❖ Misalkan  $f : L \leftrightarrow \mathbb{R}$  adalah sebuah korespondensi satu-satu antara garis  $L$  dan bilangan real.  $f$  disebut sistem koordinat untuk garis  $L$  jika dan hanya jika untuk setiap titik  $P$  dan  $Q$  berlaku  $PQ = |f(P) - f(Q)|$ . Untuk setiap titik  $P$  pada  $L$ , bilangan  $x = f(P)$  disebut koordinat  $P$ .



# Teorema-teorema

- 1. Jika  $f$  adalah sebuah sistem koordinat untuk sebuah garis  $L$ , dan  $g(P) = -f(P)$  untuk setiap titik  $P$  pada garis  $L$ , maka  $g$  adalah sebuah sistem koordinat untuk  $L$ .**
- 2. Jika  $f$  adalah sebuah sistem koordinat untuk sebuah garis  $L$ , dan  $a$  sembarang bilangan real dan untuk setiap titik  $P$  pada garis  $L$   $g(P) = f(P) + a$ , maka  $g$  adalah sebuah sistem koordinat untuk  $L$ .**
- 3. Teorema Penempatan Penggaris (Ruler Placement theorem). Misalkan  $L$  adalah sebuah garis dan  $P, Q$  adalah dua titik sembarang yang terletak pada garis  $L$ . Maka  $L$  mempunyai sistem koordinat dengan koordinat  $P$  adalah  $0$  dan koordinat  $Q$  bilangan positif.**



- ❖ Tunjukkan bahwa postulat 2, 3, dan 4 adalah konsekuensi dari postulat penggaris.



# Definisi Keantaraan

[www.thmemgallery.com](http://www.thmemgallery.com)



❖ Misalkan  $A$ ,  $B$ , dan  $C$  adalah titik-titik yang kolinear.  $B$  dikatakan di antara  $A$  dan  $C$  (ditulis  $A - B - C$ ) jika dan hanya jika  $AB + BC = AC$ .

# Teorema-teorema

1. Jika  $A - B - C$  maka  $C - B - A$
2. (Lemma): Misalkan  $f$  sistem koordinat untuk garis  $L$  dan  $f(A) = x, f(B) = y, f(C) = z$ . Jika  $x - y - z$  maka  $A - B - C$ .
3. Jika tiga titik yang berbeda terletak segaris, maka tepat satu titik terletak di antara dua titik lainnya.
4. Jika terdapat empat buah titik terletak pada sebuah garis, maka dapat diberi nama dalam urutan  $A, B, C, D$  sedemikian sehingga  $A - B - C - D$ .
5. Jika  $A$  dan  $B$  dua titik (yang berbeda) yang sebarang, maka (i) ada sebuah titik  $C$  sehingga  $A - B - C$  dan (ii) ada sebuah titik  $D$  sehingga  $A - D - B$ .
6. Jika  $A - B - C$ , maka  $A, B$ , dan  $C$  adalah tiga titik yang berbeda dan terletak segaris.

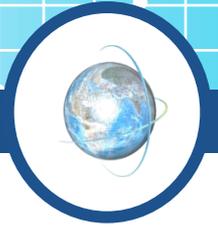
# Definisi-definisi

- ❖ **Segmen AB** = =  $\{A, B\} \cup \{P : A - P - B\}$
- ❖ **Sinar AB** = =  $AB \cup \{Q : A - B - Q\}$   
=  $\{A, B\} \cup \{P : A - P - B\} \cup \{Q : A - B - Q\}$
- ❖ **Sudut ABC** =  $\angle ABC = BA \cup BC$
- ❖ **Segitiga ABC** =  $\triangle ABC = AB \cup BC \cup AC$   
▪



# Teorema-teorema

- 1. Jika A dan B dua titik yang berbeda, maka segmen  $AB = \text{segmen } BA$**
- 2. Jika C sebuah titik pada sinar AB, maka sinar  $AB = \text{sinar } AC$ .**
- 3. Jika titik P pada sinar AB dan titik Q pada sinar AC, maka  $\angle BAC = \angle PAQ$ .**
- 4. Jika segmen  $AB = \text{segmen } CD$ , maka  $A = C$  dan  $B = D$ .**
- 5. Jika  $\triangle ABC = \triangle DEF$ , maka  $A = D$ ,  $B = E$ , dan  $C = F$ .**



1. Misalkan  $AB$  dan  $CD$  adalah segmen-segmen. Jika  $AB = CD$  maka  $AB \cong CD$ .
2. Suatu relasi  $\sim$  disebut relasi ekuivalen jika dan hanya jika memenuhi :
  - (i) Refleksif :  $a \sim a$  untuk setiap  $a$
  - (ii) Simeteri : Jika  $a \sim b$ , maka  $b \sim a$ .
  - (iii) Transitif: Jika  $a \sim b$  dan  $b \sim c$ , maka  $a \sim c$ .





# Teorema-teorema

Add your company slogan

1. Jika relasi itu kongruensi di antara segmen-segmen, maka relasi itu merupakan relasi ekuivalen .
2. Teorema Konstruksi Segmen. Jika sebuah segmen dan sebuah sinar, maka terdapat sebuah titik E pada sinar sedemikian sehingga  $\cong$  . 
3. Teorema Penjumlahan Segmen. Jika (i)  $A - B - C$ , (ii)  $A' - B' - C'$ , (3)  $\cong$  , (iv)  $\cong$  , maka (v)  $\cong$  .
4. Setiap segmen mempunyai tepat sebuah titik tengah.

Company name

Selamat Belajar

